

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka dibutuhkan motivasi yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan motivasi belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran matematika

Proses pembelajaran yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan ditemukan permasalahan antara lain: 1) persiapan dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 3 siswa (8,82%), 2) dalam menanggapi penjelasan guru sebanyak 6 siswa (17,64%), 3) siswa yang mau mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru sebanyak 2 siswa (5,89%). Hal ini menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah.

Kurangnya motivasi belajar siswa ini, disebabkan karena terlalu monotonnya suasana dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Di samping itu juga faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung dalam merangsang

motivasi siswa. Jika hal ini berlangsung secara terus – menerus dan tidak ada tindakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman serta membantu mempermudah memahami bagi siswa, maka hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya pelajaran matematika, yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Permasalahan di atas pada dasarnya berhubungan erat dengan metode dan cara penyampaian materi yang digunakan oleh guru. Untuk itu guru dituntut harus mampu disamping menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif, yang lebih penting adalah menciptakan atau menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan mudah untuk memahami setiap materi yang disampaikan. Salah satu cara agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan, guru harus berusaha menyusun dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi agar siswa lebih tertarik dan bersemangat serta termotivasi dalam belajar matematika.

Model pembelajaran *learning start with a question* diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan mampu membantu siswa meningkatkan motivasi dalam belajar matematika. Atas dasar tersebut maka peneliti, tertantang untuk melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran aktif tipe *learning start with a question* dengan menggunakan lembar kerja siswa untuk meningkatkan motivasi belajar matematika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah "Apakah melalui model pembelajaran *Learning Start With A Question* dengan menggunakan lembar kerja siswa dapat meningkatkan motivasi belajar matematika?"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan motivasi belajar matematika siswa. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan motivasi belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question* , dengan bantuan lembar kerja siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Secara umum, penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, utamanya pada peningkatan motivasi siswa melalui model pembelajaran *Learning Start With A Question*.
- b. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah serta mampu mengoptimalkan motivasi siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat terlibat atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Learning Start With A Question*.
- 2) Siswa lebih termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai referensi guru-guru mata pelajaran matematika untuk memperbaiki sistem mengajarnya.
- 2) Memberikan informasi bahwa motivasi siswa dalam belajar matematika dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Learning start With A Question*.

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan kepada kepala sekolah sebagai upaya memperbaiki kinerja guru dan sebagai upaya meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi Penulis

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam kegiatan pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start With A Question*.

E. Definisi Istilah

1. Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika

Motivasi adalah dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku tertentu yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Indikator motivasi yang diamati pada penelitian ini adalah antusias siswa dalam persiapan mengikuti pembelajaran, antusias siswa dalam menanggapi penjelasan guru, dan antusias siswa dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.

2. Model pembelajaran *Learning Start With A Question*

Learning Start With a Question adalah suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya, agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa di minta untuk mempelajari materi yang akan di pelajari, yaitu dengan membaca terlebih dahulu.

Langkah-langkah model pembelajaran dalam *Learning Start With A Question* adalah:

- a. Memberikan bacaan yang sesuai materi kepada siswa.
- b. Siswa mempelajari materi yang diberikan guru.
- c. Siswa memberikan tanda pada bagian yang belum dimengerti.
- d. Siswa membahas poin yang tidak diketahui bersama teman-temannya.
- e. Siswa menuliskan pertanyaan tentang materi yang pernah dipelajari.

- f. Guru mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
- g. Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan tersebut.

3. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja merupakan tugas yang dirancang untuk membimbing serta mengarahkan dalam program satuan kerja atau pelajaran yang sedikit bantuan guru untuk mencapai sasaran yang dituju dalam pelajaran tersebut. Adapun langkah- langkah dalam penggunaan lembar kerja adalah:

- a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari empat atau tiga siswa.
- b. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing- masing kelompok.
- c. Siswa diminta untuk mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru dalam waktu tertentu.
- d. Siswa diminta mempresentasikan hasil masing- masing kelompok di depan kelas, secara perwakilan dari kelompok masing- masing.
- e. Guru mengoreksi lembar kerja dari masing- masing kelompok.